

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk penelitian deskriptif Analitik dimana peneliti ingin mengetahui gambaran perilaku orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak.

B. Dasar Pemikiran Variabel Penelitian

Pneumonia adalah salah satu penyakit infeksi saluran pernapasan akut yang menjadi penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak-anak, terutama di negara berkembang. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pneumonia menyumbang sekitar 15% dari total kematian anak balita di dunia. Penyakit ini dapat dicegah dan diobati jika tindakan pencegahan dilakukan dengan tepat, terutama oleh orang tua sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas perawatan kesehatan anak-anak.

Orang tua memiliki peran penting dalam mencegah pneumonia pada anak melalui berbagai tindakan, seperti menjaga kebersihan lingkungan, memastikan imunisasi lengkap, serta memberikan gizi yang baik. Pengetahuan, sikap, dan praktik orang tua terkait pencegahan pneumonia sangat memengaruhi efektivitas tindakan pencegahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menggambarkan perilaku orang tua dalam hal pencegahan pneumonia pada anak, dengan fokus pada tiga variabel utama yakni pengetahuan yang berkaitan tentang penyebab, gejala, dan cara pencegahan pneumonia yang dapat memotivasi orang tua untuk melakukan tindakan pencegahan yang efektif. Sikap yakni sikap orang tua terhadap pentingnya pencegahan pneumonia pada anak. Orang tua yang memiliki sikap positif terhadap pencegahan penyakit umumnya lebih cenderung mengambil langkah-langkah yang tepat untuk melindungi anak-anak mereka dan praktik pencegahan pneumonia bagi orang tua berupa praktik yang dilakukan orang

tua, seperti memastikan anak mendapatkan vaksinasi yang lengkap, menjaga kebersihan rumah, serta menghindari paparan asap rokok dan polusi, adalah bentuk nyata dari upaya pencegahan pneumonia.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD DR. H. JUSUF SK pada bulan Desember Tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan diagnosa medik Pneumonia yang dirawat di RSUD DR. H. JUSUF SK dengan jumlah 153 orang.

b. Sampel

Sampel adalah keseluruhan objek yang diteliti atau dianggap mewakili seluruh populasi dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak dengan diagnosa medik Pneumonia yang dirawat di RSUD DR. H. JUSUF SK.

Sampel penelitian ini berjumlah 60 responden yang dihitung dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar Populasi

n : Besar Sampel

d : Tingkat Kesalahan (10 %)

Berdasarkan rumus di atas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut

:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{153}{1 + 153(0,1)^2}$$

$$n = \frac{153}{2,53} = 60$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden

c. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya jika peneliti ingin melakukan penelitian tentang gambaran perilaku orang tua tentang pencegahan pneumonia pada anak, maka sampel penelitiannya harus pasien anak yang terdiagnosis pneumonia.

E. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran
Pengetahuan	Tingkat pemahaman orang tua mengenai penyebab, gejala, penularan, pencegahan, dan pengobatan pneumonia pada anak.	Kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Pilihan jawaban pertanyaan berbentuk pilihan ganda. Pilihan jawaban benar diberi nilai 5 dan jawaban yang salah diberi nilai 0	Baik : Apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 76-100 Sedang : Apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 51-75 Kurang : Apabila responden menjawab pertanyaan dan mendapatkan nilai 5-50	Ordinal
Sikap	Respons emosional, kepercayaan, atau pandangan orang tua terhadap pentingnya pencegahan	Kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner untuk variabel sikap menggunakan skala liker dengan pilihan jawaban terdiri dari :	Sikap positif : Apabila responden menjawab kuisisioner dan mendapatkan skor nilai 80-100 Sikap negatif : Apabila responden	Ordinal

	pneumonia pada anak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat tidak setuju (STS) 2. Tidak Setuju (TS) 3. Netral (N) 4. Setuju (S) 5. Sangat Setuju (SS) 	menjawab kuisisioner dan mendapatkan skor nilai <80
Praktik	Tindakan nyata yang dilakukan oleh orang tua untuk mencegah pneumonia pada anak	Kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kuisisioner untuk variabel sikap menggunakan skala liker dengan pilihan jawaban terdiri dari : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak Pernah (TP) 2. Jarang (J) 3. Kadang-Kadang (K) 4. Sering (SR) 5. Selalu (SL) 	Baik : Jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai 76-100 Sedang : Jika reponden menjawab dengan nilai 51-75 Kurang : Jika responden menjawab pertanyaan dengan nilai 5-50

F. Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder diperoleh dari petugas kesehatan di tempat yang akan diteliti.

G. Prosedur Penelitian data

Prosedur penelitian data dalam sebuah penelitian memerlukan langkah-langkah yang sistematis agar data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian secara valid dan akurat. Adapun prosedur penelitian data sudah dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024 sampai dengan 5 Januari 2025 dengan langkah sebagai berikut :

a) Persiapan Awal

- 1) Peneliti mengajukan permohonan ijin studi pendahuluan dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Kemudian dibawa kerumah ke RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan pada tanggal 6 November 2024
 - 2) Peneliti mengajukan surat izin penelitian dan *Ethical Clearance* ke RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan pada tanggal 20 November 2024
 - 3) Peneliti menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan sesuai dengan prosedur. Surat ini mencakup tujuan penelitian, metodologi, serta manfaat dari penelitian yang akan dilakukan.
 - 4) Setelah RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 26 November 2024
 - 5) Peneliti melakukan penelitian dan didampingi oleh tim dan *Ethical Clearance* RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan pada tanggal 3 Desember 2024
- b) Pelaksanaan penelitian
- 1) Langkah pertama menentukan variabel yang akan diteliti
 - 2) Menentukan instrument penelitian sesuai variabel yang diteliti
 - 3) Menyusun informed consent persetujuan menjadi responden
 - 4) Membagikan kuisioner kepada responden untuk diisi
 - 5) Membuat tabulasi data
 - 6) Menganalisis data penelitian
 - 7) Membuat pelaporan hasil data penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu kuisisioner. Kuisisioner penelitian adalah salah satu metode pengumpulan data yang paling umum digunakan dalam penelitian sosial. Kuisisioner dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, persepsi, sikap, pengetahuan, perilaku, dan karakteristik lain dari responden. Kuisisioner sering digunakan dalam penelitian yang bersifat kuantitatif, di mana data diukur dalam angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

Variabel pengetahuan menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan pilihan ganda. Untuk variabel sikap menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Untuk variabel praktik orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak menggunakan kuisisioner dengan jumlah 20 pertanyaan dengan bentuk pertanyaan menggunakan skala liker dengan pilihan jawaban terdiri dari lima yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (K), Jarang (J) dan Tidak Pernah (TP).

Kuisisioner penelitian perilaku orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak diadopsi dari penelitian Alfaqinisa (2015) dan telah memiliki nilai uji validitas dengan nilai $0,913 > r$ tabel (0,468) dan memiliki nilai *alpha Cronbach* 0,79. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung (0,913) lebih besar dari nilai r tabel (0,468), sehingga kuisisionernya dinyatakan valid dan reliabel (Alfaqinisa, 2015).

I. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur. Untuk mengetahui instrumen yang valid dan sah, maka kuisisioner diuji validitasnya menggunakan uji *product moment*. Suatu instrument dikatakan

valid apabila korelasi tiap butir memiliki nilai positif dan nilai r hitung $> r$ table (Alfaqinisa, 2015).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Untuk uji reliabilitas instrumen dilakukan setelah uji validitasnya. Uji reliabilitas instrumen untuk pertanyaan yang valid diuji dengan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan komputer SPSS Windows (Alfaqinisa, 2015)..

Kusioner penelitian perilaku orang tua dalam pencegahan pneumonia pada anak diadopsi dari penelitian Alfaqinisa (2015) dan telah memiliki nilai uji validitas dengan nilai $0,913 > r$ tabel (0,468) dan memiliki nilai *alpha Cronbach* 0,79. Dari hasil uji validitas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung (0,913) lebih besar dari nilai r tabel (0,468), sehingga kusionernya dinyatakan valid dan reliabel (Alfaqinisa, 2015).

J. Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian yang akan dilakukan terdiri dari *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating* dan *entry data*.

1. Editing

Yaitu data yang telah diambil terlebih dahulu dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk mengoreksi kesalahan. Data yang tidak lengkap dan salah tidak dipakai dalam penelitian.

2. Coding

Yaitu memberikan kode untuk setiap variabel untuk memudahkan dalam pengolahan data yang masuk dan memudahkan analisis data. Pada penelitian ini variabel yang diteliti yaitu perilaku orang tua tentang pencegahan pneumonia pada anak yang terdiri dari 3 domain :

- a. Pengetahuan, terdiri dari 3 kriteria :
 - 1) Pengetahuan baik diberi koding 3
 - 2) Pengetahuan sedang diberi koding 2
 - 3) Pengetahuan kurang diberi koding 1
- b. Sikap terdiri dari 2 kriteria :
 - 1) Sikap positif diberi koding 2
 - 2) Sikap negatif diberi koding 1
- c. Praktik pencegahan pneumonia pada anak terdiri dari 2 kriteria :
 - 1) Praktik baik diberi koding 3
 - 2) Praktik sedang diberi nilai 2
 - 3) Praktik kurang diberi koding 1

3. *Scoring*

Dilakukan untuk memudahkan menganalisis data dengan memberikan nilai terhadap item-item yang perlu diberi penilaian.

4. *Tabulating*

Adalah membuat tabel semua jawaban yang sudah diberi skor dan dimasukkan ke dalam tabel yang tersedia.

5. *Entry Data*

Setelah data penelitian diolah, peneliti memasukan data yang telah ditabulasikan ke dalam komputer dengan menggunakan program komputer untuk dilakukan analisis data.

K. Etika Penelitian

Etika adalah prinsip moral yang mempengaruhi tindakan. Penelitian ini memperhatikan beberapa hal yang menyangkut etika penelitian antara lain *inform consent*, *anonymity*, dan *confidentialty*.

1. *Inform consent*

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilaksanakan kepada responden, kemudian menanyakan kesediaan responden. Responden yang bersedia selanjutnya diminta menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Peneliti merahasiakan dan tidak mencantumkan nama responden, tetapi dengan menuliskan kode responden.

3. *Confidentiality*

Peneliti melindungi dan menjaga kerahasiaan semua data atau informasi yang telah dikumpulkan.

L. Analisis Data

Analisa data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat yaitu analisa yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan praktek yang digambarkan dalam bentuk distribusi frekuensi karena skala ukur adalah skala katagorik.

Distribusi frekuensi terdiri dari tiga jenis yaitu distribusi frekuensi absolut dan distribusi frekuensi relatif dan kumulatif. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi absolut adalah distribusi yang menunjukkan jumlah atau banyaknya pengamatan dalam setiap kelas atau kategori. Misalnya, untuk data tunggal, jumlah frekuensi f_1 dalam setiap kelas atau kategori dihitung langsung dari data yang ada. Jika kita memiliki serangkaian data nilai X_1, X_2, \dots, X_n maka jumlah frekuensi setiap kelas adalah jumlah kemunculan data dalam kelas tersebut.
2. Distribusi frekuensi relatif adalah perbandingan atau persentase dari frekuensi setiap kelas terhadap total jumlah data. Ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Frekuensi Relatif : } \frac{f_i}{N} \times 100$$

Keterangan :

f_i : frekuensi absolut untuk kelas tertentu

N : Total jumlah data

Frekuensi ditribusi kumulatif, rumusnya adalah : $f_1 + f_2 + \dots + f$